

SURVEI TINGKAT KEPUASAN SISWA TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SMA NEGERI 4 SOPPENG

Faisal

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Makassar
faisaltasse@gmail.com

ABSTRAK

Faisal, 2019. SURVEI TINGKAT KEPUASAN SISWA TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SMA NEGERI 4 SOPPENG KABUPATEN SOPPENG. Skripsi Jurusan Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Muhammad Syahrul Saleh dan Yasriuddin.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah tidak diketahuinya tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 4 Soppeng Kabupaten soppeng Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMA Negeri 4 Soppeng Kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang dilakukan adalah metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 4 Soppeng yang berjumlah 392 siswa. Pengambilan sampel penelitian diambil dengan cara purposive sampling dengan jumlah sampel 40 siswa (10% dari populasi). Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan pemaparan data dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 4 Soppeng Kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan berada pada kategori “sangat tidak puas” sebesar 12,5% (5 siswa), kategori “tidak puas” sebesar 55% (22 siswa), kategori “cukup puas” sebesar 20% (8 siswa), kategori “puas” sebesar 12,5% (5 siswa), kategori “sangat puas” sebesar 0% (0 siswa).

Kata Kunci: *Kepuasan, Saprass Penjas.*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan melalui berbagai aktivitas jasmani yang bertujuan untuk mengembangkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual, dan emosional.

Alat untuk mencapai sasaran pendidikan jasmani salah satunya adalah sarana dan prasarana olahraga atau pendidikan jasmani yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pengajaran pendidikan jasmani pada setiap jenis dan jenjang sekolah.

Dengan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai di dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah, aktifitas jasmani pun dapat berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan berhasilnya pembelajaran pendidikan jasmani.

Oleh karena itu, sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai dengan jumlah siswa dan dapat digunakan secara aman supaya proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan lancar sesuai dengan kurikulum yang ada.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Hakikat Kepuasan

Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja produk (atau hasil) yang ia rasakan dengan harapannya (Abdullah dan Tanri, 2016: 38).

Pendapat ini diperkuat oleh Mowen dan Minor (dalam Sudaryono, 2016: 78) yang mengatakan bahwa kepuasan konsumen didefinisikan sebagai keseluruhan sikap yang ditunjukkan konsumen atas barang dan jasa setelah mereka memperoleh dan menggunakannya.

b. Hakikat Pendidikan Jasmani

Syamsuddin (2007) mengatakan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi.

Menurut Syarifuddin (1997) bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan melalui berbagai aktivitas jasmani yang bertujuan mengembangkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual, dan emosional.

c. Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), “sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa pelakunya atau siswa. Contoh: raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, *bed*, *shuttle cock*, dll. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi anak didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai”.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran jasmani, mudah dipindahkan (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, dan lainnya.

d. Karakteristik Siswa SMA

Sudarwan Danim (2014: 76) peserta didik usia 12-19 tahun merupakan periode remaja transisi. Menurut Santrock (dalam Yusuf dan Sugandhi, 2016: 12) periode remaja adalah masa transisi antara masa anak dengan masa

dewasa, terentang dari usia sekitar 12/13 tahun sampai usia 19/20 tahun, yang ditandai dengan perubahan dalam aspek biologis, kognitif, dan sosioemosional.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan 40 sampel dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2019 di SMA Negeri 4 Soppeng Kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan. Perhitungan data menggunakan program komputer Microsoft Excel dan SPSS dari 30 pertanyaan yang dijawab oleh 40 responden.

Dari analisis data penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Faktor Keandalan

Dari hasil analisis deskripsif data tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA

Negeri 4 Soppeng berdasarkan faktor keandalan diperoleh skor terendah (minimum) 9, skor tertinggi (maksimum) 28, rerata (mean) 15,25, nilai tengah (median) 14, nilai yang sering muncul (mode) 13, standar deviasi (Std. Deviation) 4,180.

Tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMA Negeri 4 Soppeng berdasarkan faktor keandalan pada kategori “sangat tidak puas” sebesar 17,5% (7 siswa), kategori “tidak puas” sebesar 52,5% (21 siswa), kategori “cukup puas” sebesar 17,5% (7 siswa), kategori “puas” sebesar 10% (4 siswa), kategori “sangat puas” sebesar 2,5% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 15,25, tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMA Negeri 4 Soppeng berdasarkan faktor keandalan berada pada kategori “tidak puas”.

b. Faktor Ketanggapan

Dari hasil analisis deskripsif data tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 4 Soppeng berdasarkan faktor ketanggapan diperoleh skor terendah (minimum) 8, skor tertinggi (maksimum) 22, rerata (mean) 14,75, nilai tengah (median) 14, nilai yang sering muncul

(mode) 12, standar deviasi (Std. Deviation) 3,848.

Tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMA Negeri 4 Soppeng berdasarkan faktor ketanggapan pada kategori “sangat tidak puas” sebesar 20% (8 siswa), kategori “tidak puas” sebesar 50% (20 siswa), kategori “cukup puas” sebesar 20% (8 siswa), kategori “puas” sebesar 10% (4 siswa), kategori “sangat puas” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 14,75, tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMA Negeri 4 Soppeng berdasarkan faktor ketanggapan berada pada kategori “tidak puas”.

c. Faktor Keyakinan

Dari hasil analisis deskripsif data tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 4 Soppeng berdasarkan faktor keyakinan diperoleh skor terendah (minimum) 10, skor tertinggi (maksimum) 29, rerata (mean) 15,32, nilai tengah (median) 13,50, nilai yang sering muncul (mode) 13, standar deviasi (Std. Deviation) 4,698.

Tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMA Negeri 4 Soppeng berdasarkan

faktor keyakinan pada kategori “sangat tidak puas” sebesar 25% (10 siswa), kategori “tidak puas” sebesar 52,5% (21 siswa), kategori “cukup puas” sebesar 2,5% (1 siswa), kategori “puas” sebesar 17,5% (7 siswa), kategori “sangat puas” sebesar 2,5% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 15,32, tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMA Negeri 4 Soppeng berdasarkan faktor keyakinan berada pada kategori “tidak puas”.

d. Faktor Empati

Dari hasil analisis deskripsif data tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 4 Soppeng berdasarkan faktor empati diperoleh skor terendah (minimum) 10, skor tertinggi (maksimum) 28, rerata (mean) 15,60, nilai tengah (median) 13, nilai yang sering muncul (mode) 13, standar deviasi (Std. Deviation) 5,022.

Tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMA Negeri 4 Soppeng berdasarkan faktor empati pada kategori “sangat tidak puas” sebesar 22,5% (9 siswa), kategori “tidak puas” sebesar 45% (18 siswa), kategori “cukup puas” sebesar 10% (4 siswa), kategori “puas” sebesar 17,5% (7 siswa), kategori “sangat puas” sebesar 5%

(2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 15,60, tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMA Negeri 4 Soppeng berdasarkan faktor empati berada pada kategori “tidak puas”.

e. Faktor Berwujud

Dari hasil analisis deskripsif data tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 4 Soppeng berdasarkan faktor berwujud diperoleh skor terendah (minimum) 9, skor tertinggi (maksimum) 25, rerata (mean) 14,22, nilai tengah (median) 13, nilai yang sering muncul (mode) 10, standar deviasi (Std. Deviation) 4,469.

Tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMA Negeri 4 Soppeng berdasarkan faktor berwujud pada kategori “sangat tidak puas” sebesar 35% (14 siswa), kategori “tidak puas” sebesar 37,5% (15 siswa), kategori “cukup puas” sebesar 17,5% (7 siswa), kategori “puas” sebesar 10% (4 siswa), kategori “sangat puas” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 14,22, tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMA Negeri 4 Soppeng berdasarkan faktor berwujud berada pada kategori “tidak puas”.

f. Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani (Data Keseluruhan)

Dari hasil analisis deskripsif data tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 4 Soppeng diperoleh skor terendah (minimum) 49, skor tertinggi (maksimum) 111, rerata (mean) 75,15, nilai tengah (median) 69,50, nilai yang sering muncul (mode) 53, standar deviasi (Std. Deviation) 19,972.

Tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMA Negeri 4 Soppeng pada kategori “sangat tidak puas” sebesar 12,5% (5 siswa), kategori “tidak puas” sebesar 55% (22 siswa), kategori “cukup puas” sebesar 20% (8 siswa), kategori “puas” sebesar 12,5% (5 siswa), kategori “sangat puas” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 75,15, tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMA Negeri 4 Soppeng berada pada kategori “tidak puas”.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 4

Soppeng Kabupaten Soppeng masuk dalam kategori “tidak puas”, hal ini didasarkan pada persentase hasil survei yang menunjukkan angka paling besar berada pada kategori “tidak puas”. Persentase kategori “tidak puas” jika dijumlahkan dengan persentase kategori “sangat tidak puas” maka jumlahnya lebih besar dari kategori “puas” dan kategori “sangat puas”. Jadi berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa kategori “tidak puas” lah yang lebih mendominasi.

Secara umum ketidakpuasan siswa tersebut disebabkan karena sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMA Negeri 4 Soppeng Kabupaten Soppeng masih ada yang dirasa kurang layak, misalnya dari faktor berwujud, kondisi lapangan yang digunakan untuk berolahraga kurang bersih dan kurang terawat dengan baik, sehingga mengakibatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak berjalan dengan baik dan siswa tidak merasa nyaman dengan keadaan tersebut. Bola yang digunakan juga ada beberapa yang sudah tidak layak untuk digunakan, misalnya bola untuk bolabasket ada beberapa yang kempes, bola untuk bolavoli ada yang karetinya sudah rusak dan tidak layak untuk digunakan.

Baik dan buruknya kualitas sarana dan prasarana yang diberikan oleh penyedia jasa yang dalam hal ini SMA Negeri 4 Soppeng Kabupaten Soppeng dapat diketahui melalui kepuasan siswa terhadap kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMA Negeri 4 Soppeng Kabupaten Soppeng. Kepuasan siswa SMA Negeri 4 Soppeng Kabupaten Soppeng merupakan suatu tingkatan di mana kebutuhan, keinginan dan harapan dari siswa dapat terpenuhi yang akan mengakibatkan terjadinya siswa akan merasa puas. Jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMA Negeri 4 Soppeng Kabupaten Soppeng, adalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang berkualitas, maka siswa akan merasa nyaman dan terpuaskan.

Ketidakpuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMA Negeri 4 Soppeng disebabkan 5 faktor, yaitu faktor keandalan, ketanggapan, keyakinan, empati, dan berwujud. Kelima faktor tersebut adalah dasar dalam pembuatan angket (*questioner*) penelitian. Di dalam angket terdiri dari 30 pertanyaan dimana setiap faktor masing-masing terdiri dari 6 pertanyaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa: tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 4 Soppeng berada pada kategori “Tidak Puas” dengan persentase sebesar 67,5%.

b. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Untuk SMA Negeri 4 Soppeng agar melengkapi dan merawat sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah.
2. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 4 Soppeng.
3. Agar melakukan penelitian tentang tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 4 Soppeng dengan menggunakan metode lain.
4. Lebih dilakukan pengawasan secara ketat pada saat responden mengisi angket yang diberikan agar hasilnya lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Tanri, Francis. 2016. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Cahyo, Achmad Setyo. 2016. *Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Danim, Sudarwan. 2014. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Gorby, Ganda Dewa G. 2016. *Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di MTs Hasyim As'Ari Piyungan Kabupaten Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Ihsan, Andi dan Hasmiyati. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Matin dan Fuad, Nurhattati. 2017. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers
- Mendiknas RI. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*. Jakarta: Sekretariat Mendiknas
- Morissan. 2016. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana
- Nur, Masjumi. 2015. *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Bahan Ajar. Makassar: FIK UNM
- Presiden RI. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Presiden
- Presiden RI. 2005. *Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Presiden
- Sanjaya, Wina. 2015. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana
- Sudaryono. 2016. *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sunyuto, Danang. 2014. *Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Caps
- Wibowo, Lili Adi dan Priansa, Donni Juni. 2017. *Manajemen Komunikasi dan Pemasaran*. Bandung: Alfabeta
- Yusuf, Syamsu L.N. dan Sugandhi, Nani M. 2016. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers